

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penduduk Miskin di Sumatera Utara, dibuktikan dari hasil uji regresi dimana koefisien sebesar 0,632015 dan nilai probabilitas sebesar 0,1437 ($< 0,05$) tetapi pada jangka panjang pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penduduk Miskin di Sumatera Utara. dibuktikan dari hasil uji regresi dimana koefisien sebesar 0,674513 dan nilai probabilitas sebesar 0,0303 ($< 0,05$)

b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penduduk Miskin di Sumatera Utara, dibuktikan dari hasil uji regresi dimana koefisien sebesar 19777.63 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$) dan pada jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penduduk Miskin di Sumatera Utara, dibuktikan dari hasil uji regresi dimana koefisien sebesar 2.405.684 dan nilai probabilitas 0,0000 ($< 0,05$)

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penduduk Miskin di Sumatera Utara, dibuktikan dari hasil uji regresi dimana koefisien sebesar $-1.554.362$ dan nilai probabilitas sebesar $0,8400 (> 0,05)$ dan pada jangka panjang Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penduduk Miskin di Sumatera Utara. Dibuktikan dari hasil uji regresi dimana koefisien sebesar -8.687391 dan nilai probabilitas sebesar $0,0547 (> 0,05)$.
- d. Secara simultan pada jangka pendek dan jangka panjang bahwa Pengangguran, Inflasi dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin, hal ini dibuktikan dari Uji F-statistik sebesar $0,000000 (< 0,05)$.
- e. Hasil uji Determinasi dapat dilihat bahwa Pengangguran, Inflasi dan Investasi dapat menjelaskan Penduduk Miskin sebesar $86,4268\%$ dan sisanya $13,5732\%$ dijelaskan oleh variabel lain pada jangka pendek sedangkan pada jangka panjang bahwa Pengangguran, Inflasi dan Investasi dapat menjelaskan Penduduk Miskin sebesar $76,9933\%$ dan sisanya $23,0067\%$ dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas, ada sedikit saran yang perlu disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

1. Diharapkan pemerintah harus mengetahui faktor utama yang meningkatkan tingkat kemiskinan dalam pengangguran, pengurangan pengangguran harus menjadi prioritas kebijakan pemerintah dengan penciptaan lapangan kerja, pemerintah perlu mendorong sektor yang pada karya seperti industri manufaktur, pertanian dan pariwisata untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang luas. Dukungan terhadap UMKM dapat menjadi solusi untuk menciptakan lapangan kerja lokal dan mengurangi pengangguran. Pemerintah perlu menyediakan akses ke modal dan pelatihan kewirausahaan bagi sektor UMKM.

2. Diharapkan pemerintah juga perlu memperkuat kebijakan untuk mengontrol harga barang pokok, seperti beras, minyak dan bahan bakar yang memiliki dampak langsung pada biaya hidup masyarakat miskin dan juga investasi dalam infrastruktur pemerintah perlu mempercepat pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, air bersih dan akses transportasi di daerah-daerah yang kurang berkembang.

3. Diharapkan juga pemerintah dalam investasi infrastruktur dapat membuka peluang bagi investasi dan penciptaan lapangan kerja di daerah-daerah miskin, pemerintah dapat menawarkan insentif untuk perusahaan yang berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) serta teknologi ramah lingkungan, dengan begitu pemerintah

perlu memastikan bahwa kebijakan investasi tidak hanya berfokus pada sektor-sektor besar atau kota besar, tetapi juga mencakup daerah tertinggal, dengan mengetahui beberapa kebijakan utama meliputi saran yang sudah diberikan pemerintah dapat menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan dalam jangka panjang.



THE
Character Building
UNIVERSITY